

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Tabel 2.1 Program Kerja

No	Program Kerja	Deskripsi
1.	Kegiatan desa	Membantu kegiatan gotong royong dan mengedukasi tentang covid-19
2.	Membuat Kemasan	Sebelumnya pengemasan produk UMKM menggunakan stnding pouch polos, kemudian dilakukan inovasi dengan menggunakan kemasan standing pouch berwarna coklat dan dipress yang mempunyai merek serta yang ditempel pada kemasan tersebut.
3.	Promosi melalui media sosial	Memberikan pelatihan bagaimana cara mempromosikan produk di media sosial seperti <i>instagram</i> .
5.	Pendampingan siswa mengajar	Pendampingan siswa mengajar dilakukan disalah satu rumah siswa karena sekolah sedang dilakukan secara daring.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2
Waktu Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	09 Februari 2022	Proses produksi keripik singkong	Banding
2	11 & 25 Februari 2022	Promosi di media sosial	Banding
3	12 Februari 2022	Pembagian masker	Banding
4	23 Februari 2022	Pengembangan kemasan produk	Banding
5	08 Februari 2022	Pendampingan belajar anak-anak	IIB Darmajaya

2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Proses Produksi UMKM Keripik singkong faila cemil

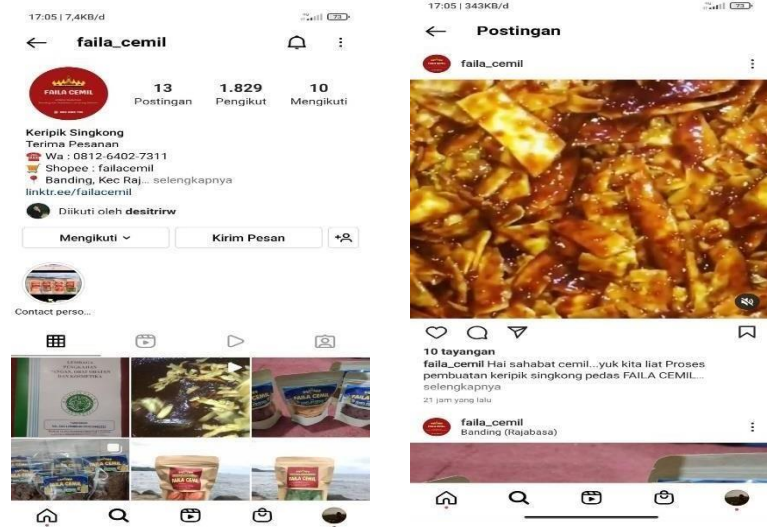
Proses produksi adalah cara, metode, serta teknik untuk menciptakan, mengolah, atau memberi nilai tambah bagi suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber daya (tenaga kerja, bahan-bahan, dana) yang ada. Dalam kegiatan ini proses produksi Keripik yang masih dilakukan secara tradisional yaitu mulai dari pembersihan, pemotongan dan penjemuran singkong dan penggorengan serta memberi bumbu hingga pengemasan produk yang dibantu oleh 2 tenaga kerja.



Gambar 2.3.1 Proses produksi kripik singkong

2.3.2. Promosi dan Penjualan Online

Dari pemilik yang masih belum memberanikan diri untuk memasarkan produk melalui jejaring sosial. Selaku mahasiswa memberikan inovasi berupa pembuatan akun media sosial yaitu instagram dengan username instagram yaitu @faila_cemil dengan tujuan mendapatkan konsumen baru, memperluas area penjualan tidak hanya di pasar tradisional melainkan media sosial juga. Manfaatnya pemilik mulai berani untuk mencoba memasarkan produk melalui media sosial yaitu instagram, memperluas pangsa pasar untuk dapat bersaing lebih ketat lagi, dan mampu bertahan di tengah wabah pandemi Covid-19. Penggunaan media sosial seperti Instagram ini berguna untuk meningkatkan penjualan kripik singkong. menambah konsumen baru, memperluas pangsa pasar untuk dapat bersaing lebih ketat lagi, dan mampu bertahan di tengah wabah pandemi Covid-19.



Gambar 2.3.2 Penjualan via online

2.3.3. Melakukan pembagian masker untuk diberikan kepada lingkungan masyarakat.

Kegiatan membagikan masker kepada masyarakat sekitar merupakan salah satu perhatian yang saya berikan, karena masih banyak yang saya lihat warga yang tidak menggunakan masker saat mereka beraktivitas. Padahal kita tidak akan pernah tahu, dimana virus corona itu berada. Dengan dibagikan masker diharapkan masyarakat selalu ingat dan waspada terkait covid-19 serta himbauan selalu menjaga kesehatan tubuh.



Gambar 2.3.3 Dokumentasi pembagian masker

2.3.4. Pengembangan Kemasan pada UMKM Keripik Singkong

Melakukan pengembangan kemasan pada UMKM Kripik singkong dengan menggunakan standing pouch dan diberikan logo pada kemasan tersebut sehingga dapat membuat konsumen tertarik untuk membelinya.



Gambar 2.3.4 inovasi kemasan sebelum dan sesudah

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1. Dampak Kegiatan Bagi UMKM Kripik Singkong faila cemil

Kondisi sebelumnya UMKM Kripik singkong hanya mengandalkan penjualan di tempat saja dan tidak melayani pemasaran secara online dan pemilik UMKM masih takut untuk menggunakan media sosial. Kondisi sekarang UMKM Kripik singkong ini sudah memiliki kemasan yang menarik dan Instagram sehingga bisa melayani penjualan via online dan pemasaran yang meluas.

2.4.2. Dampak Kegiatan Bagi Lingkungan Sekitar

Lingkungan desa Banding belum seberapa memahami betapa bahayanya virus covid-19 dan di lingkungan sekitar Banding belum memahami juga tentang protokol kesehatan dan pentingnya vaksinasi, saya sebagai peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat memberikan beberapa pengertian betapa bahayanya virus covid-19 dan memberikan penjelasan tentang protokol kesehatan serta selalu menghimbau masyarakat agar tetap menggunakan masker dan menjaga jarak.